

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 s/d 13 November 2020 di Puskesmas Bantaian Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 39 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi Pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum. Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Karakteristik	Jumlah	%
Usia (Tahun)		
20 – 35	17	43,6
< 20 - > 35	22	56,4
Total	39	100
Pekerjaan		
IRT	20	51,3
Honorer	14	35,9
PNS	5	12,8
Total	39	100
Pendidikan		
SD- SMP	20	54,3
SMA/SMK	14	29,9
PT	5	7,8
Total	39	100
Paritas		
Berisiko	21	53,8
Tidak Berisiko	18	46,2
Total	39	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 39 ibu terdapat 22 responden (56,4%) berusia < 20 - > 35, 20 responden (54,3%) pekerjaan ibu IRT, 20 responden (55,3%) berpendidikan SD-SMP dan 21 responden (53,8%) paritas kategori berisiko.

B. Analisa Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	a. Baik	18	46,2
	b. Kurang Baik	21	53,8
	Total	39	100

Sumber: *Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 39 responden terdapat 21 responden (53,8%) memiliki pengetahuan ibu kurang tentang penyembuhan luka perineum.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang definisi penyembuhan luka perenium di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel	Jumlah	%
2	a. Baik	12	30,7
	b. Kurang Baik	27	69,3
	Total	39	100

Sumber: *Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 39 responden terdapat 27 responden (69,3%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang defenisi penyembuhan luka perenium.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang fase penyembuhan luka perenium di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel	Jumlah	%
3	a. Baik	15	46,2
	b. Kurang Baik	24	53,8
	Total	39	100

Sumber: *Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 39 responden terdapat 24 responden (53,8%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang fase penyembuhan luka perenium.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang factor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perenium di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel	Jumlah	%
4	a. Baik	16	46,2
	b. Kurang Baik	23	53,8
	Total	39	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 39 responden terdapat 23 responden (53,8%) memiliki pengetahuan kurang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variabel, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan dilapangan.

A. Pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum dengan di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 39 responden terdapat 18 responden (46,2%) memiliki pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum dengan kategori baik, 21 responden (53,8%) memiliki tentang penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan pendengaran penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku manusia. Pengetahuan adalah suatu bidang yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang titik perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan hal itu berdasarkan pengalaman dan penelitian (Notoatmodjo, 2007)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni sebanyak 18 orang (46,2%) memiliki pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum dengan kategori baik, dan yang memiliki pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik sebanyak 21 orang (53,8%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni sebanyak 12 orang (30,7%) memiliki pengetahuan ibu nifas tentang definisi penyembuhan luka perineum dengan kategori baik, dan yang memiliki pengetahuan ibu nifas tentang definisi penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik sebanyak 27 orang (69,3%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni sebanyak 15 orang (46,2%) memiliki pengetahuan ibu nifas tentang fase penyembuhan luka perineum dengan kategori baik, dan yang memiliki pengetahuan ibu nifas tentang fase penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik sebanyak 24 orang (53,8%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni sebanyak 16 orang (46,2%) memiliki pengetahuan ibu nifas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum dengan kategori baik, dan yang memiliki pengetahuan ibu nifas tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik sebanyak 23 orang (53,8%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Bunga Zainal (2016) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi menyatakan bahwa sebagian besar ibu dengan pengetahuan yang rendah terdapat 56,1% mengalami penyembuhan luka perineum yang lambat. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *deskriptif* sehingga tidak bisa memberikan penjelasan sebab akibat, tetapi hanya menunjukkan distribusi frekuensi pada saat berlangsungnya penelitian.
2. Instrument yang digunakan kuisisioner dengan bentuk tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban dengan bebas. Sedangkan kualitas jawaban kuisisioner tergantung kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan sehingga bisa saja terdapat bias karena responden menjawab sesuai dengan keinginan responden tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden (Ibu) di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 memiliki pengetahuan tentang penyembuhan luka perineum dengan kategori kurang baik.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir agar dapat memberi penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum.
2. Bagi masyarakat agar dapat lebih berpartisipasi datang ke posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya untuk mengetahui segala sesuatu tentang penyembuhan luka perineum
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi yang berkaitan dengan pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh,Rukiyah. (2010). *Ilmu Kebidanan 4 (patologi)*.Jakarta: Trans info media.
- Ambarwati, Eny Retna.2010.*Asuhan Kebidanan Nifas*.Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto,Suharsimi.2010.*prosedur penelitian : suatu pendekatan paraktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Berkas.dpr.go.id>info-singkat”*Angka Kematian Ibu : Faktor penyebab dan upaya penanganannya*”(di akses pada 04 desember 2019)
- Bahiyatun.2010.*Asuhan Kebidanan Nifas Normal*.Jakarta: EGC
- Dwi widiyastuti dan Nur indah rahmawati 2016,*Gambaran sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RSUD Wonosari Gunung Kidul*.Universitas ALMA ATA Yogyakarta.
- Herawati.2010.*Hubungan Perawatan perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Hari Keenam di Bidan Praktik Swasta Mojekerto Kedaung Sragen*.Program Studi Kebidanan Falkutas Kedokteran Universitas Sebalas Maret Surakarta.
- Notoatmodjo,s.2010.*Ilmu perilaku Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,s.2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Pitriyani risa dkk.2014.*Asuhan Kebidanan Nifas Normal*.Yogyakarta :Nuha Medika
- Saleha,siti.2009.*Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*.Jakarta : Salemba
- Tirto.id “*Angka Kematian Ibu Melahirkan di Indonesia pada tahun 2019 masih tinggi*”(di akses pada 30 september 2019)
- Untung Suseno Sutarjo,M.Kes.Jakarta,17 Juli 2017.*Kementrian Kesehatan RI*. Kota Jakarta.
- Wawan,A.2010.*Teori Pengukuran Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta : Nuha Medika